

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan mengenai Peran Ulama kalangan Nahdlatul Ulama dalam Kontestasi Pemilihan Bupati Kabupaten Purbalingga tahun 2020, maka penulis menarik kesimpulan bahwa :

- 1) Ulama atau kyai Nahdlatul Ulama di Kabupaten Purbalingga memiliki peran dalam pemilihan Bupati Purbalingga tahun 2020 sebagai tokoh yang menjadi rujukan bagi setiap kalangan. Sikap yang ditunjukkan oleh sang ulama dapat menjadi referensi bagi masyarakat dalam menentukan pilihan politiknya. Ilmu-ilmu yang dimiliki oleh para ulama atau kyai Nahdlatul Ulama Purbalingga menjadi salah satu sumber rujukan dalam pembuatan visi, misi, dan program kerja bagi tiap tim pemenangan. Sosok ulama atau kyai Nahdlatul Ulama sebagai tokoh agama dan memiliki kharisma dapat mendukung dengan baik meningkatkan citra pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati Purbalingga tahun 2020 di mata masyarakat. Ulama atau kyai kalangan Nahdlatul Ulama di Purbalingga turut dalam mensosialisasikan para kandidat baik secara langsung seperti dalam pertemuan dengan masyarakat, ataupun dengan secara tidak langsung melalui media sosial.
- 2) Ulama atau Kyai Nahdlatul Ulama di Kabupaten Purbalingga yang ikut berperan dan mendukung dalam proses kontestasi Pemilihan Bupati Purbalingga tahun 2020 memiliki beberapa faktor yang melatarbelakangi ulama atau kyai turut berperan. Sebagai tokoh agama, nilai-nilai agama menjadi alasan utama ulama atau kyai Nahdlatul Ulama ikut berperan dalam

Pemilihan Bupati Purbalingga tahun 2020. Agama menjadi salah satu faktor secara langsung yang mempengaruhi perilaku ulama atau kyai Nahdlatul Ulama dalam berpolitik. Nahdlatul Ulama dan tokoh NU sendiri dalam perjalanannya tidak dapat terlepas dari politik. Hubungan antara tokoh agama dengan tokoh politik yang dibangun merupakan bentuk saling membutuhkan. Melalui konsolidasi, pertemuan, kunjungan langsung yang dilakukan oleh para kandidat calon Bupati Purbalingga tahun 2020, membentuk sebuah kepercayaan dan menjadi ruang untuk mengumpulkan aspirasi atau harapan, mengenalkan lebih jauh tawaran-tawaran politik yang sekiranya dapat sesuai dengan keinginan dari para ulama atau kyai Nahdlatul Ulama di Kabupaten Purbalingga.

Penelitian ini telah menemukan bahwa Ulama atau Kyai dari kalangan Nahdlatul Ulama di Kabupaten Purbalingga memiliki peran penting dalam penyelenggaraan Pemilihan Bupati Purbalingga tahun 2020. Agama dan politik merupakan dua elemen yang saling mengisi dalam upaya membina dan membimbing masyarakat. Ulama atau kyai sebagai tokoh agama berhubungan baik dengan para politisi di pemerintahan memiliki tujuan baik agar agama tidak menjadi permainan politik dan dapat terjamin akan pelaksanaan kegiatan keagamaan di wilayahnya. Para politisi yang membangun hubungan dengan para ulama atau kyai, terlepas dari niat baik atau sebaliknya, membutuhkan sosok ulama atau kyai dalam pembangunan di daerahnya. Ilmu yang dimiliki oleh para ulama atau kyai menjadi salah satu sumber rujukan atau referensi akan kebijakan-kebijakan yang nantinya akan diptuskan oleh pemerintah.

## **B. Saran**

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan adalah, ulama atau kyai dari kalangan Nahdlatul Ulama tetap dapat mengambil peran dalam proses pemilihan kepala daerah setempat, selama memiliki tujuan untuk

mengarahkan dan mengawasi jalannya pemilihan yang aman dan damai, dan mengawal kepentingan masyarakat secara luas. Tujuan Ulama atau kyai Nahdlatul Ulama terlibat tidak lain dan tidak bukan untuk memastikan perintah Tuhan untuk mensejahterakan masyarakat dibawa oleh masing-masing kandidat. Ulama atau kyai dari kalangan Nahdlatul Ulama lebih baik untuk tidak membawa nama identitas Nahdlatul Ulama untuk menggiring massa memilih salah satu pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati di Kabupaten Purbalingga. Hal ini mengingat Nahdlatul Ulama bukan lagi organisasi politik, melainkan kembali pada khittahnya tahun 1926 sebagai organisasi keagamaan.